



**HUBUNGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR BALITA  
(ASUH, ASAH, DAN ASIH) DENGAN PERKEMBANGAN  
BALITA YANG BERSTATUS BGM DI DESA  
SUKOJEMBER KECAMATAN JELBUK  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nurul Arifah**

**NIM 092310101049**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**

## PENGESAHAN

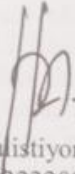
Skripsi berjudul “Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Balita (Asuh, Asah, dan Asih) dengan Perkembangan Balita yang Berstatus BGM di Desa Sukojejer Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada:

hari : Kamis

tanggal : 26 September 2013

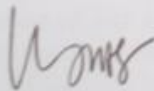
tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Tim Penguji  
Ketua,




Ns. Lantin Sulistiyorini, M. Kes.  
NIP 197803232005012002

Anggota I,



Iis Rahmawati, S. Kp., M. Kes.  
NIP 197509112005012001

Anggota II,



Ns. Erti I. Dewi, M. Kep., Sp. Kep. J.  
NIP 198110282006041002

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi,



dr. Sujono Kardis, Sp. KJ  
NIP 194906101982031001

Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Balita (Asuh, Asah, dan Asih) dengan Perkembangan Balita yang Berstatus BGM di Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember (*The Correlation Between Malnourished Under-Five Children's Development with Their Basic Needs (Foster, Hone, and Compassion) Fullfillment in Sukojember Village, Jelbuk Sub-District, Jember*)

**Nurul Arifah**

*Nursing Science Study Program, Jember University*

### **ABSTRACT**

*Under-five children's development are influenced by parenting style. In malnourished children (under-red-line children), parenting style especially in fullfilling their basic needs influenced children's growth and development. The objective of this study is to examine the correlation of under-five children's basic needs (foster, hone, and compassion) fullfillment with malnourished children's development in Sukojember Village, Jelbuk Sub-District, Jember. This study is a crosssectional research with 28 samples acquired by total sampling method. Data were collected by using measure instrument of the study contained basic needs fullfillment questionnaire and developmental measurement for under-five children. Simple linear regression test was used to analyze data with the p value of 0.005 which is under  $\alpha$  value (0.05). The coefficient of determination is 0.268 with r values of 0.519. this means there is a significant correlation between the variables. The result proved there is a correlation between malnourished under-five children's development with their basic needs fullfillment. The recommendation of this study for the next researcher is to analyze which under-five children's basic needs affect their development most.*

*Keywords : basic needs, development, under-red-line*

## RINGKASAN

**Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Balita (Asuh, Asah, dan Asih) dengan Perkembangan Balita yang Berstatus BGM di Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember;** Nurul Arifah, 092310101049; 2013; xviii + 110 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Perkembangan balita merupakan perubahan diri balita menuju kematangan yang bersifat progresif dan berkelanjutan. Perkembangan balita dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Pada balita yang mengalami masalah gizi, seperti pada balita BGM pola asuh orang tua khususnya pemenuhan kebutuhan dasar balita mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan balita. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemenuhan kebutuhan dasar balita (asuh, asah, dan asih) dengan perkembangan balita yang berstatus BGM di Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.

Desain penelitian ini menggunakan *crosssectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *total sampling* dengan jumlah sampel penelitian adalah 28 responden. Penelitian ini dilakukan di Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Jelbuk. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer berdasarkan hasil wawancara pada responden menggunakan kuesioner pemenuhan kebutuhan dasar balita dan data sekunder didapatkan dari Puskesmas Jelbuk untuk data jumlah balita yang mengalami BGM berdasarkan hasil evaluasi bulan September. Metode pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara dengan menggunakan alat ukur penelitian yaitu kuesioner pemenuhan kebutuhan dasar balita dan pengukuran perkembangan balita. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat yang dibedakan menjadi dua yaitu analisa univariat untuk data numerik dan kategorik. Analisa data untuk data numerik menggunakan nilai *mean*, *median*, dan *modus* yang dilakukan pada variabel usia pengasuh dan usia anak. Analisa univariat untuk data kategorik menggunakan proporsi dan presentase variabel pendidikan pengasuh, pekerjaan

pengasuh, jenis kelamin anak, posisi balita, pemenuhan kebutuhan dasar balita, dan perkembangan balita yang berstatus BGM. Analisa bivariat yang digunakan untuk uji statistika adalah uji *regresi linier* sederhana.

Hasil analisa data univariat dari penelitian ini yaitu usia pengasuh balita yang berstatus BGM di Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember rata-rata berusia 27,04 tahun dengan pendidikan sebagian besar pengasuh adalah SD yaitu berjumlah 20 (71,4%) yang sebagian besar sebagai ibu rumah tangga yaitu 24 orang (85,7%). Karakteristik balita yang mengalami BGM di Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember rata-rata berusia 34,54 bulan sebagian besar adalah perempuan, dan sebagian besar merupakan anak bungsu yaitu 13 balita (50%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *regresi linier* sederhana didapatkan hasil *p value* antara variabel pemenuhan kebutuhan dasar balita dan perkembangan balita adalah 0,005, maka *p value* (0,005) <  $\alpha$  (0,05). Nilai koefisien determinasi yaitu 0,269 dengan nilai  $r = 0,519$ . Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pemenuhan kebutuhan dasar balita (asuh, asah, dan asih) dengan perkembangan balita yang berstatus BGM di Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.

Pemenuhan kebutuhan dasar balita (asuh, asah, dan asih) terdapat hubungan dengan perkembangan balita yang berstatus BGM, namun perkembangan balita yang berstatus BGM tidak hanya dipengaruhi oleh terpenuhinya kebutuhan dasar balita. Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan anak diantaranya usia pengasuh, tingkat pendidikan pengasuh, pekerjaan pengasuh, usia anak, jenis kelamin anak, dan posisi anak dalam keluarga. Berdasarkan uraian di atas perkembangan balita yang berstatus BGM berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar anak, namun faktor lain juga dapat mempengaruhi perkembangan balita yang berstatus BGM.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>1.3 Tujuan</b> .....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
<b>1.4 Manfaat</b> .....	9
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti .....	9
1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan .....	9
1.4.3 Manfaat Bagi Instansi Kesehatan .....	10
1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat .....	10
<b>1.5 Keaslian Penelitian</b> .....	10
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
<b>2.1 Kebutuhan Dasar balita</b> .....	12
2.1.1 Definisi Kebutuhan Dasar Balita .....	12
2.1.2 Klasifikasi Kebutuhan Dasar Balita .....	12
<b>2.2 Pertumbuhan Balita</b> .....	25
2.2.1 Definisi Pertumbuhan .....	25
2.2.2 Tahapan Pertumbuhan Balita .....	26
<b>2.3 Perkembangan Balita</b> .....	28
2.3.1 Definisi Perkembangan .....	28
2.3.2 Ciri-ciri Perkembangan .....	29
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Balita .....	29
2.3.4 Periode Perkembangan .....	34
2.3.5 Teori Perkembangan .....	35
2.3.6 Tahapan Perkembangan Balita .....	41
2.3.7 Pengukuran Perkembangan Balita .....	43
<b>2.4 Kebutuhan Gizi Balita</b> .....	46
<b>2.5 Bawah Garis Merah</b> .....	50

2.5.1	Definisi Bawah Garis Merah.....	50
2.5.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya BGM.....	51
2.5.3	Cara Penentuan BGM.....	55
2.5.4	Masalah Status Gizi.....	57
2.5.5	Cara Pengukuran Status Gizi.....	58
2.6	<b>Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Balita dengan Perkembangan Balita yang Mengalami BGM.....</b>	60
2.7	<b>Kerangka Teori.....</b>	61
<b>BAB 3.</b>	<b>KERANGKA KONSEPTUAL .....</b>	62
3.1	<b>Kerangka Konseptual .....</b>	62
3.3	<b>Hipotesis .....</b>	63
<b>BAB 4.</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	64
4.1	<b>Jenis Penelitian .....</b>	64
4.2	<b>Populasi dan Sampel .....</b>	64
4.2.1	Populasi Penelitian .....	64
4.2.2	Sampel Penelitian .....	64
4.2.3	Kriteria Sampel Penelitian.....	65
4.3	<b>Tempat Penelitian .....</b>	66
4.4	<b>Waktu Penelitian .....</b>	66
4.5	<b>Definisi Operasional .....</b>	66
4.6	<b>Pengumpulan data .....</b>	68
4.6.1	Sumber data .....	68
4.6.2	Teknik pengumpulan data .....	68
4.6.3	Alat pengumpulan data .....	69
4.6.4	Uji validitas dan uji reliabilitas .....	70
4.7	<b>Rencana Pengolahan Data dan Analisa Data .....</b>	73
4.7.1	<i>Editing</i> .....	73
4.7.2	<i>Coding</i> .....	73
4.7.3	<i>Processing/Entry</i> .....	75
4.7.4	<i>Cleaning</i> .....	75
4.7.5	Teknik Analisa Data.....	75
4.8	<b>Etika Penelitian .....</b>	77
<b>BAB 5.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	79
5.1	<b>Hasil Penelitian.....</b>	80
5.2	<b>Pembahasan .....</b>	88
5.3	<b>Keterbatasan Penelitian .....</b>	102
5.4	<b>Implikasi Keperawatan .....</b>	102
<b>BAB 6.</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	104
6.1	<b>Simpulan .....</b>	104
6.2	<b>Saran.....</b>	105
6.2.1	Bagi Intansi Pendidikan .....	105
6.2.2	Bagi Institusi Kesehatan.....	105
6.2.3	Bagi Bagi Masyarakat .....	106
6.2.4	Bagi Peneliti .....	106
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	110
	<b>LAMPIRAN.....</b>	111